

RINGKASAN PEMANTAUAN
DAMPAK LINGKUNGAN DAN SOSIAL
TAHUN 2025
PT. TELAGABAKTI PERSADA



FEBRUARI 2026

KATA PENGANTAR

Ringkasan pemantauan dampak lingkungan dan sosial berpedoman pada standar FM/CoC-FSC Standar NFSS pada lampiran E bagian A yang merupakan wujud ringkasan kegiatan lingkungan dan sosial di PT Telagabakti Persada pada tahun 2025. Ringkasan ini adalah komparasi seluruh kegiatan pemantauan dampak lingkungan dan sosial dengan tujuan mempermudah informasi dan dapat disediakan untuk umum.

Ringkasan ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk koreksi bagi pembaca, agar pengelolaan dan pemantauan lingkungan serta sosial PT Telagabakti Persada menjadi lebih baik lagi.

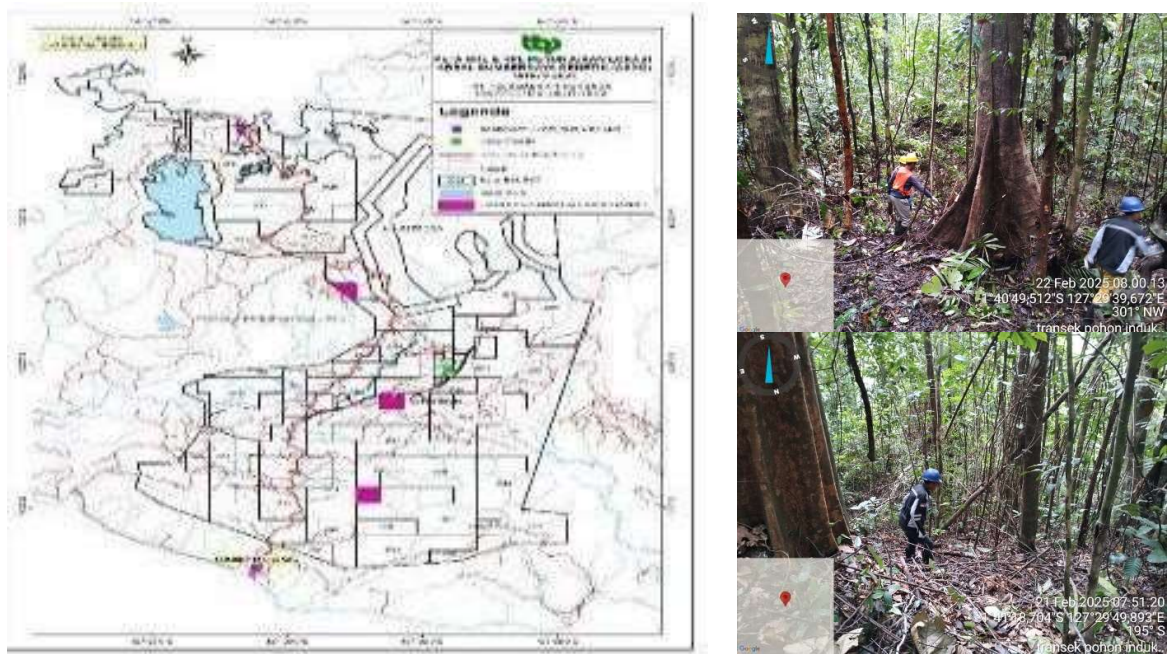
Penyusun

PT. Telagabakti Persada

I. RINGKASAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN TAHUN 2025

A. Pengelolaan Areal Sumber Daya Genetik (ASDG)

PT Telagabakti Persada memiliki kebun benih yang dikelola secara rutin dan berkala. Lokasi kebun benih sendiri berada pada petak 31 - Q dan petak 37 - P. Pengelolaan dilakukan mulai dari pembuatan dan pemeliharaan tata batas. Hingga pemeliharaan pohon-pohon induk yaitu berupa pembebasan dan penjarangan pohon-pohon di sekitar pohon induk.



Gambar. 1. Lokasi Kebun Benih (Kiri), Pengelolaan Kebun Benih (Kanan)

B. Hasil Kegiatan Regenerasi

Tahapan kegiatan pembinaan hutan dilakukan diareal bekas tebangan dan areal non produktif/tanah kosong dengan melakukan kegiatan penanaman merupakan kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh PT Telagabakti Persada. Kegiatan penanaman merupakan kegiatan wajib pada pengelolaan hutan yaitu kegiatan penanaman dilakukan di dalam blok pasca tebangan maupun di luar blok tebangan dengan tujuan enrichment atau pengayaan pasca kegiatan maupun areal non produktif. Pada tahun 2025 PT. Telagabakti Persada melakukan penanaman sebagai berikut :

Tabel 1. Realisasi Penanaman tahun 2019 - 2025

Tahun	Pengayaan		Rehabilitasi		ANP		KKJA	
	Luas (Ha)	Bibit (Plc)	Luas (Ha)	Bibit (Plc)	Luas (Ha)	Bibit (Plc)	Luas (Ha)	Bibit (Plc)
2019	18,00	8.400	18,00	8.400				
2020	25,00	12.000	25,00	12.000	124.86	49.944	70	14.000
2021	20.50	8.200	20,00	8.000	50	24.000	50	10.000
2022	8,69	3.476	21,31	23.675	168,00	67.200	227	45.400
2023			20	22.220	40	8000	40	8000

2024			21,94	24.375	54	21.600	40	8000
2025	3,7	4.100	22,46	24.960	44	17.600	40	8000
Total	72,19	32.076	106,25	76.450	396,86	162.744	367	77.400

Penanaman pengayaan dilakukan di dalam blok tebangan, rehabilitasi dilakukan di bekas TPn/TPK dan bekas jalan sarad yang telah deaktivasi, areal non produktif dilakukan pada areal terbuka di PT. Telagabakti Persada dilakukan di petak 14J & 14K, penanaman kanan kiri jalan angkutan pada 2025 pada jalan utama pada petak 22M, 22N & 22O.

C. Penggunaan Jenis yang dapat beradaptasi

Jenis yang digunakan untuk kegiatan penanaman pengayaan dan rehabilitasi adalah Meranti merah, Matoa, Nyatoh dan Bintangur. sementara itu untuk kegiatan penanaman kanan - kiri jalan yaitu bintangur, jambu-jambu, nyatoh, matoa dan meranti merah. kemudian untuk penanaman areal non produktif menggunakan jenis cemara gunung.



Gambar.2 Penanaman Rehabilitasi Tahun 2025



Gambar. 3. Penanaman Areal Non Produktif (ANP)



Gambar. 4. Penanaman Kanan Kiri Jalan di KM 16 dan KM 18

D. Pengendalian Tumbuhan asing (*Species Invasive*)

Species Invasive merupakan merupakan spesies jenis - jenis asing yang menginvasi suatu ekosistem atau areal tertentu. Pemantauan pada tahun 2025 dilakukan indentifikasi tambahan setelah pada sebelumnya terdapat jenis *Acacia mangium*, *Merremia peltata*, *Stachytarpheta jamaicensis*, dan *Dicranopteris linearis*. Berikut hasil indentifikasi ditemukan 2 jenis sebagai berikut :

Tabel 2. Identifikasi *Species Invasive* 2025

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Keterangan	Keberadaan
1	Mangium	<i>Acacia mangium</i>	Australia	Petak 36 - K, & L
2	Tali kuge	<i>Merremia peltata</i>		Petak 33 - M
3	Pecut kuda	<i>Stachytarpheta jamaicensis</i>	Tropical America	Petak 34- CD
4	Pakis/resam	<i>Dicranopteris linearis</i>		Seluruh areal PT. TBP
5	Alang - alang	<i>Imprerata cylindrica</i>	Tropical Asia	Blok TPTI dan TPTJ
6		<i>Eriocaulon cinereum</i>	Tropical Asia	Blok TPTI

Berdasarkan hasil indentifikasi terhadap species invasi, pada tahun 2025 PT Telagabakti Persada melakukan pengendalian dengan membersihkan tanaman dari gulma dan menebang spesies invasi seperti *Acacia mangium*. Kegiatan pengendalian dilakukan pada lokasi yang ditemukannya tumbuhan asing sebagai berikut :

1. Pembersihan tanaman dari gulma invasif jenis tali kuge (*Merremia peltata*) di Klaster Silin Petak 34 M dan Petak 35 M.
2. Kegiatan Pemeliharaan Tanaman dari tumbuhan/gulma invasif jenis Akasia (*Acacia mangium*) di Petak 36 K dengan menebang tumbuhan dari tingkat semai hingga tingkat pohon.



Gambar. 5. Pembersihan tanaman dari gulma invasif jenis tali kuge (*Merremia peltata*)



Gambar. 6. Pemusnahan Tumbuhan Invasif akasia (*Acacia mangium*)

E. Penggunaan organisme hasil rekayasa genetika

Sesuai dengan surat pernyataan dari Manager Pengusahaan Hutan tanggal 9 Januari 2024 tentang Kebijakan Penggunaan Genetically Modified Organism (GMO) PT. Telagabakti Persada tidak menggunakan organisme transgenik atau organisme termodifikasi atau Genetically Modified Organism (GMO) dan bibit dan atau benih unggul baik tanaman maupun hewan ternak yang didatangkan dari luar akan diperiksa dengan seksama dan memastikan sumbernya bukan berasal dari produk GMO.

F. Penggunaan Pupuk

PT Telagabakti Persada pada pengelolaannya menggunakan pupuk kimia, khususnya pada areal di Blok SUM yang merupakan areal untuk penanaman SILIN. Penggunaan pupuk di PT Telagabakti Persada diatur pada SOP - SILIN 08 dengan mencatat keluar masuknya pupuk serta memperhatikan tempat dan wadah bongkar muat, pengangkutan, penyimpanan termasuk penanganan limbah wadah pupuk. Pupuk yang digunakan oleh PT. Telagabakti Persada yaitu jenis pupuk NPK *Mutiara*.

G. Penggunaan Pestisida

Sesuai dengan surat pernyataan Manager Pengusahaan Hutan tanggal 6 Januari 2024 Tentang Kebijakan Tidak Menggunakan Pestisida, PT. Telagabakti Persada dalam kegiatan operasional pengelolaan hutannya, maupun untuk skala penelitian dan atau

dalam skala perbaikan tanaman operasional baik di persemaian maupun di lapangan tidak menggunakan pestisida.

H. Bahaya Alam

PT. Telagabakti telah mengidentifikasi bahaya alam beserta mitigasinya baik di Blok tebang maupun diluar Blok tebang.

Tabel 3. Identifikasi Bahaya Alam di PT. TBP

No	Lokasi	Jenis Bahaya						
		Banjir	Longsor	Tsunami	Kebakaran	Gempa	Hama	Angin Kencang
1	Camp Jikodolong	✓	✓	✓	✓	✓		✓
2	Camp Rijang	✓	✓	✓	✓	✓		✓
3	Camp Produksi		✓		✓	✓		✓
4	Camp Sum				✓	✓		✓
5	Blok Tebang		✓			✓	✓	✓
6	Persemaian					✓	✓	✓
7	Sepanjang Jalan Utama dan Cabang	✓	✓		✓	✓		✓
8	Areal Bekas Tebang		✓		✓	✓	✓	✓

Keterangan :

✓ : Berpotensi

PT Telagabakti Persada, telah melakukan mitigasi bahaya, dengan upaya yang dilakukan sebagai berikut :

1. Banjir : - Menyiapkan tempat penyelamatan di area yang lebih tinggi
2. Longsor : - Memberi tanda rawan longsor
 - Membuat bangunan sipil penahan longsor/turap dan teras
 - Melakukan penanaman di sekitar turap.
3. Tsunami : Menyiapkan tempat penyelamatan di area yang lebih tinggi
4. Kebakaran : - Menyiapkan APAR
 - Menyiapkan mobil damkar
 - Menyiapkan personil damkar
 - Memasang papan peringatan di area rawan kebakaran
 - Melakukan sosialisasi/pelatihan penggunaan APAR
5. Gempa Bumi : - Menyiapkan jalur evakuasi dan titik kumpul
6. Hama : - Deteksi dini keberadaan hama
 - Pengendalian Hama Terpadu
7. Angin Kencang : - Membuat rumah yang kokoh
 - Mencari tempat terbuka jika berada di area hutan

Tabel 4. Hasil Monitoring Bahaya Alam Terhadap Infrastruktur & Sumber Daya Alam di PT. TBP

No	Lokasi	Jenis Bahaya Tahun 2025						
		Banjir	Longsor	Tsunami	Kebakaran	Gempa	Hama	Angin Kencang
1	Camp Jikodolong	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil		Nihil
2	Camp Rijang	Nihil	Nihil		Nihil			Nihil
3	Camp Produksi		Nihil		Nihil	Nihil		Nihil
4	Camp Sum				Nihil	Nihil		Nihil
5	Blok Tebangan		Nihil			Nihil	Nihil	Nihil
6	Persemaian						Nihil	Nihil
7	Sepanjang Jalan Utama dan Cabang	Nihil	✓		Nihil	Nihil		Nihil
8	Areal Bekas Tebangan		Nihil		Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

- Tidak ada desa yang berada di dalam maupun bersinggungan dengan areal PT Telagabakti Persada. Dengan demikian tidak ada dampak bahaya alam di areal PT TBP yang langsung berpengaruh terhadap desa dan masyarakat.

I. Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur di PT Telagabakti Persada khususnya pada kegiatan PWH (Pembukaan Wilayah Hutan) memperhatikan kondisi ekosistem lansekap serta keberadaan nilai konservasi tinggi. Pembukaan wilayah hutan berdasarkan trase yang telah dibuat oleh tim perencanaan serta pembukaan wilayah hutan harus menggunakan kaidah RIL (*Reduce Impact Logging*) memperhatikan kawasan lindung dan habitat. Bangunan - bangunan konservasi pembukaan wilayah hutan juga dilakukan seperti pembuatan terasering, turap, drainase, dan sumur sedimen.

Tabel 5. Rencana dan Realisasi Pembangunan Jalan Induk, Jalan Cabang & Jalan Sarad Tahun 2025

No	Tipe Jalan	Pembuatan (km)		Pemeliharaan (km)	
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Jalan induk	-	-	71	43
2	Jalan Cabang	16,41	4,21	-	-
3	Jalan Sarad	24,997	15,119	-	-



a. Pembuatan drainase jalan



b. pembuatan bangunan jembatan



c. pembangunan terasering



d. Pemeliharaan Jalan Cabang



e. Pemeliharaan Jalan Cabang



f. pembuatan TPn



g. pembuatan Jalan Sarad

Gambar 7. Pelaksanaan pembangunan infra struktur

J. Pembuangan Bahan Limbah B3

PT. Telagabakti Persada memiliki tempat penyimpanan Limbah B3. Lokasi penyimpanan limbah di Camp jikodolong seperti pada gambar berikut :



Gambar 8. Ruang penyimpanan Limbah B3 dan instalasi Oil trap

Limbah B3 dikumpulkan di dalam TPS LB3. Pada tahun 2025 belum dilakukan pengangkutan LB3 karena hingga saat ini belum ada perusahaan pengangkut LB3 yang berizin dan bersedia untuk bekerjasama dalam pengangkutan LB3. Untuk penanganan limbah domestik yang dihasilkan dari rumah tangga yang ada di Camp, PT. TBP membuat TPA untuk membuang sampah domestik/rumah tangga. Kegiatan pengelolaan limbah domestik di PT Telagabakti Persada sebagai berikut :



Gambar 9. Tempat Sampah pada Masing - Masing Camp



Gambar 10. TPA Camp Rijang (Kiri) & Camp Sum (Kanan)

K. Pemantauan Karbon

Analisa potensi carbon yang dilakukan dengan menggunakan data hasil cruising, dari hasil potensi tebangan blok TPTI RKT 2025 sebesar $\pm 37.461,91 \text{ m}^3$ dan blok TPTJ RKT 2025 sebesar $2.414,65 \text{ m}^3$ diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Potensi Carbon di Blok TPTI - TPTJ RKT 2025

BLOK	STRATA	AGB (TON)	BGB (TON)	C (TON)
TPTJ	Tiang	13,02	3,51	8,27
	Pohon	3.235,71	873,64	2.054,68
TPTI	Tiang	192,25	51,91	122,08
	Pohon	55.159,56	14.893,08	35.026,32
TOTAL		58.600,53	15.822,14	37.211,34

*ABG (Above Ground Biomass); **BGB (Below Ground Biomass)

Sumber : Hasil olah laporan hasil cruising Blok TPTI - TPTJ RKT 2025

Berdasarkan data worldbank terkait carbon pricing tahun 2025 (Pertanggal 27 Juni 2025), diketahui bahwa di market Indonesia (Indonsia ETS) harga carbon bernilai 0,72\$ atau sama dengan Rp. 11.917,3 sehingga nilai rupiah carbon pada Blok RKT PH 2025 sebesar Rp. 443.459.159,- sedangkan market Uni Eropa ETS sebesar 61,3\$ atau sekitar Rp. 43.080.264.016,7,- namun terdapat kewajiban terkait target NDC serta regulasi di Indonesia terkait penetapan emisi pada masing-masing sub sektor usaha dan carbon yang dapat dikomersilkan sebagai target NDC Indonesia.

II. RINGKASAN PEMANTAUAN SOSIAL TAHUN 2025

A. Bukti kegiatan ilegal atau tidak sah

PT Telagabakti Persada melakukan kegiatan patroli dengan periode 2 kali setiap bulannya di masing masing Camp Rijang, Jikodolong dan Camp Sum. Berdasarkan hasil kegiatan patroli periode tahun 2025 tidak ditemukan adanya kegiatan illegal berupa dari pemanfaatan sumberdaya, pemukiman tanpa izin atau ilegal, dan

kegiatan illegal lainnya.



Gambar 11. Kegiatan Patroli Pengamanan Hutan

B. Kepatuhan terhadap Hukum

PT Telagabakti Persada dalam kegiatan operasionalnya selalu mematuhi hukum yang berlaku, hukum lokal, konvensi internasional yang diratifikasi dan Panduan praktik wajib terbukti dengan tidak adanya sanksi yang diterima.

C. Penyelesaian perselisihan

Berdasarkan laporan pada tahun 2025 di PT Telagabakti Persada tidak terdapat perselisihan dan sengketa.

D. Hak - hak pekerja

PT Telagabakti Persada memiliki peraturan perusahaan (PP) dan lembaga LKS Bipartite yang berfungsi sebagai wadah aspirasi pekerja kepada pihak perusahaan. Berdasarkan peraturan perusahaan (PP) penetapan upah terendah tidak akan kurang dari ketentuan Upah Minimum Propinsi (UMP). Di dalam peraturan perusahaan (PP) yang terkait dengan inti hak - hak pekerja antara lain:

- Cuti
- Sistem pengupahan
- Pengobatan
- Fasilitas kerja (peralatan kerja, kelengkapan K3, dan perjalanan dinas)
- Jaminan sosial dan kesejahteraan karyawan
- Peningkatan keterampilan karyawan berupa pelatihan - pelatihan

E. Kesetaraan Gender

Kesetaraan gender atau keadilan gender adalah pandangan bahwa semua orang harus menerima perlakuan yang setara dan tidak didiskriminasi berdasarkan identitas gender mereka, yang bersifat kodrati. Prosedur kesetaraan gender diatur di dalam PSO - ADM 19 dan PSO - ADM 05 tentang penerimaan karyawan. Inti dari prosedur terkait yaitu :

- a. Penerimaan karyawan tidak membedakan laki - laki dan perempuan.
- b. Memberikan hak yang sama terkait masalah pengupahan, hak cuti, dan izin sesuai peraturan perusahaan.

- c. Memberikan kesempatan hak yang sama kepada perempuan dan laki-laki untuk turut serta dalam proses pengambilan keputusan.
- d. Meningkatkan kegiatan pemberdayaan perempuan di setiap bagian atau bidang.
- e. Meniadakan tindak kekerasan pelecehan/intimidasi/ perundungan dan atau pelecehan seksual baik terhadap perempuan maupun laki-laki.
- f. Memberikan kesempatan yang sama kepada perempuan dan laki-laki untuk membuktikan kemampuan lewat hasil pekerjaan.
- g. Perusahaan segera mengatasi jika ada keluhan soal gender.

F. Program dan kegiatan terkait kesehatan dan keselamatan kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk memelihara keutuhan dan kesempurnaan jasmani dan rohani pekerja khususnya sehingga dapat berkarya dan mampu memberikan kontribusi yang diharapkan oleh perusahaan dan orang lain di tempat kerja selalu dalam keadaan selamat dan sehat. Target dan Program K3 Perusahaan :

Tabel 7. Target dan Program K3 Perusahaan

No	Target	Program	Jadwal	Kewenangan
1	Kecelakaan Nihil	Pemantauan rutin dan pengendalian kondisi tidak aman dan tindakan tidak amat di tempat kerja	Rutin	Anggota P2K3
		Pemantauan rutin dan pengendalian bahaya pada alat/mesin/instalasi /bahan/material berbahaya	Rutin	Anggota P2K3
		Pengendalian pekerjaan bahaya/resiko tinggi dengan izin kerjak husus	Isidentil	Anggota P2K3
		Pengendalian bahaya secara visual di tempat kerja (tanda,label,rambu danposter)	Berkala	Anggota P2K3
		Menyediakan sarana dan prasarana K3 termasuk Alat Pelindung Diri (APD)	Berkala	Anggota P2K3

No	Target	Program	Jadwal	Kewenangan
2	Tidak ada penyakit akibat kerja dan penyakit menular	Menyediakan sanitasi dan lingkungan kerja yang sehat ditempat kerja	Rutin	Anggota P2K3
		Menyediakan tempat kerja dan saranatempat kerja yang nyaman bagi tenaga kerja	Rutin	Anggota P2K3
		Menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan bagi Tenaga Kerja	Rutin	Anggota P2K3
3	Memenuhi Semua Baku Mutu dan Ambang Batas Aspek Lingkungan	Pengukuran dan pemantauan aspek-aspek dampak lingkungan operasional Perusahaan secara rutin/berkala.	Berkala	Anggota P2K3
		Melakukan pengelolaan aspek dampaklingkungan operasional Perusahaan	Rutin	Anggota P2K3
4	Pembinaan Pengetahuan dan Kesadaran K3 seluruh Tenaga Kerja dan pihak ketiga lainnya.	Mensosialisasikan K3 sesuai dengan resiko pekerjaan dan bahaya penyakit menular kepada Tenaga Kerja dan keluarganya, para tamu dan pihak ketiga lainnya	Berkala	Anggota P2K3
		Memfasilitasi pelatihan kompetensi sesuai dengan keahlian yang berkaitandengan syarat-syarat K3 di tempat kerja	Sesuai Kebutuhan	Anggota P2K3

Tabel 8. Realisasi Program K3

No	Kegiatan	Realisasi
1	Sosialisasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)	18 Januari 2025
2	Sosialisasi K3	22 Maret 2025
3	Sosialisasi Potensi Bahaya Alam dan Keadaan Darurat	24 Mei 2025



Gambar 12. Pelatihan APAR dan Sosialisasi K3



Gambar 13. Pelatihan P3K



Gambar 14. Ruang P3K Base Camp Jikodolong

G. Pembayaran Gaji

Sistem pengupahan di PT. Telagabakti Persada sebagai berikut :

1. Status bulanan

- a. Upah tetap berupa gaji pokok, tunjangan jabatan untuk Kepala Bagian Ke atas, tunjangan BPJS Kesehatan dan BPJS ketenagakerjaan sudah ditetapkan oleh perusahaan dan diberlakukan umum.
- b. Upah tidak tetap berupa premi produksi, bonus produksi apabila mencapai target, tunjangan hari raya, dan cuti tahunan.

2. Status borongan

- a. Upah tetap berupa gaji sesuai hasil kerja/borongan, tunjangan BPJS Kesehatan dan BPJS ketenagakerjaan dari standar upah minimum provinsi.
- b. Upah tidak tetap bonus produksi apabila mencapai target, tunjangan hari raya, dan cuti tahunan.

3. Penetapan upah terendah tidak akan kurang dari ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP).

H. Pelatihan Pekerja

Tabel 9. Realisasi Pelatihan Tahun 2025

No	KUALIFIKASI	REALISASI (Orang)
1	Sosialisasi Aplikasi SIPASHUT	2
2	Sosialisasi Manual Folu net snik 2030 bidang PHL Multi usaha Kehutanan dan ketahanan pangan dalam rangka mendukung implemntasi Folu net sink 2030	1
3	Sosialisasi Manual folu bidang PHL pedoman Silvikultur Intensif	1
4	Uji Kompetensi ganis PKB di LSP Bina Mutu Depok	1
5	Penyegaran Ganis PH	9
6	Penyegaran SIPUHH	2
Jumlah		16

I. Penggunaan Pestisida

Sesuai dengan surat pernyataan Manager Pengusahaan Hutan tanggal 6 Januari 2024 Tentang Kebijakan Tidak Menggunakan Pestisida, PT. Telagabakti Persada dalam kegiatan operasional pengelolaan hutannya, maupun untuk skala penelitian dan atau dalam skala perbaikan tanaman operasional baik di persemaian maupun di lapangan tidak menggunakan pestisida.

J. Identifikasi Masyarakat Adat

Sesuai hasil study social impact assessment (SIA) tahun 2015 dan identifikasi HCVF tahun 2015 tidak di temukan adanya masyarakat adat di dalam dan di sekitar PT Telagabakti Persada.

K. Pembangunan Ekonomi dan Sosial Setempat

Dalam membangun program peningkatan ekonomi dan sosial untuk masyarakat desa disekitar areal PT Telagabakti Persada dilakukan program PMDH (Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan) dan Program MHPBM (Membangun Hutan Produksi Bersama Masyarakat). Pelaksanaan program Kelola social yang dilaksanakan selama periode tahun 2025, sebagai berikut :

1. Program MHPBM dilakukan pada lahan yang kurang produktif di dalam kawasan PT. TBP oleh masyarakat, penanaman ini menggunakan jenis Jabon Merah (samama) dengan jangka waktu selama 1 daur jabon yaitu 8 tahun dengan pembagian hasil sebesar masing - masing 50% dari hasil bersih penjualan kayu Jabon Merah. Realisasi MHPBM sebesar 40% dari rencana total.
2. Peluang berusaha bagi masyarakat disekitar areal PT TBP yaitu Kerjasama pemenuhan sebagian kebutuhan seperti sayu mayur dan ikan yang dipasok oleh masyarakat desa Soligi di Camp Rijang
3. Kesempatan kerja yang diberikan pada masyarakat sekitarnya yaitu penggunaan tenaga local sampai dengan Desember 2025 sebanyak 112 orang atau 91,06% dari total jumlah tenaga kerja yang saat ini berjumlah 123 orang
4. Kegiatan PMDH untuk Desa Wayaloar, Soligi, Kp. Baru, dan SUM berupa paket kegiatan yang terdiri dari aspek pertukangan, pertanian, perikanan, peternakan, pembangunan sarana ibadah (Masjid), pengembangan posyandu, beasiswa Pendidikan dan bantuan BBM untuk desa. Realisasi kegiatan selama periode tahun 2025 terdiri dari :
 - Pembangunan jembatan dan saluran drainase di desa Soligi

- Pembangunan jalan Desa Soligi
- Pembangunan jalan Desa Baru
- Pembangunan rumah generator listrik atau genset di Desa Sum
- Bantuan BBM
- Bantuan lainnya seperti bantuan MTQ, pengadaan alat di gereja, bantuan HUT RI

L. Penggunaan proses - proses lokal, jasa lokal, dan manufaktur

PT. Telagabakti Persada memiliki surat perjanjian kerjasama No. 001 - 003/SPKJ - KOP/VI/21 dalam rangka perjanjian untuk suplai sayur, ikan, dan bahan - bahan pokok.



Gambar 15. SPK Penjualan Barang, Ikan Segar, dan Sayuran



Gambar 16. Aktivitas masyarakat desa sekitar yang menjual sayur - sayuran di Base Camp (Jikodolong dan Rijang)

M. Kelangsungan Ekonomi Jangka Panjang

PT. Telagabakti Persada memiliki izin perizinan berusaha pemanfaatan hutan (PBPH) seluas ± 63.405 hektar hingga tahun 2044. Periode RKU saat ini yaitu 2020 - 2029 dengan etat luas berdasarkan SK.1054/MENLHK- PHPL/UHP/HPL.1/12/2019 pada sistem silvikultur TPTI sebesar 8.287 ha/10 tahun ; etat volume sebesar $\pm 412.257,42 \text{ m}^3/10$ tahun dan sistem silvikultur TPTJ sebesar 8.702 ha/10 tahun ; etat volume sebesar $\pm 263.734,70 \text{ m}^3/10$ tahun.

Terdapat perubahan izin (addendum) PT Telagabakti Persada dengan SK.359/MENLHK/SETJEN/HPL.2/4/2022 tanggal 18 April 2022 dengan luasan 53.688 hektar. Perubahan rencana jangka Panjang RKU periode tahun 2020 s/d 2029 dengan etat luas berdasarkan SK.9892/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/12/2022 pada sistem silvikultur TPTI sebesar 7,742.00 ha/10 tahun ; etat volume sebesar $\pm 491,599.72 \text{ m}^3/10$ tahun dan sistem silvikultur TPTJ sebesar 6,229.60 ha/10

tahun; etat volume sebesar $\pm 300,448.41\text{m}^3/10$ tahun

N. Nilai Konservasi Tinggi (NKT)

Tabel 10. Ringkasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) diareal PT. Telagabakti Persada

Kriteria NKT	Komponen NKT	Status		
		Ya	Tidak	Mungkin
NKT 1. Kawasan yang mempunyai tingkat keanekaragaman hayati yang penting	1.1. Kawasan yang mempunyai atau memberikan fungsi pendukung keanekaragaman hayati bagi kawasan lindung dan/atau konservasi			
	1.2. Spesies hampir punah			
	1.3. Kawasan yang merupakan habitat bagi populasi spesies yang terancam, penyebaran terbatas atau dilindungi yang mampu bertahan hidup.			
	1.4. Kawasan yang merupakan habitat bagi spesies atau sekumpulan spesies yang digunakan secara temporer			
NKT 2. Kawasan Bentang Alam yang Penting bagi Dinamika Ekologi secara Alam	2.1. kawasan bentang alam luas yang memiliki kapasitas untuk menjaga proses dan dinamika ekologi secara alami.			
	2.2. kawasan yang berisi dua atau lebih ekosistem dengan garis batas yang tidak terputus (berkesinambungan)			
	2.3. kawasan yang berisi populasi dari perwakilan spesies alami			
NKT 3. Kawasan yang mempunyai Ekosistem langkah dan Terancam Punah				
NKT 4. Kawasan yang menyediakan jasa-jasa lingkungan alami	4.1. kawasan atau ekosistem penting sebagai penyedia air dan pengendalian banjir bagi masyarakat hilir			
	4.2. kawasan yang penting bagi pengendalian erosi dan sedimentasi			
	4.3. kawasan yang berfungsi sebagai sekitar alam untuk mencegah meluas kebakaran hutan dan lahan.			
NKT 5. Kawasan yang mempunyai fungsi penting untuk pemenuhan dasar masyarakat lokal				
NKT 6. Kawasan yang mempunyai fungsi penting untuk identifikasi budaya tradisional komunitas lokal				

Sesuai deleniasi terhadap peta NKT yang ada pada Blok RKT 2024 tidak ditemukan NKT 6.

III. Prosedur Pemantauan

A. Nilai lingkungan dan fungsi ekosistem

PT. Telagabakti Persada dalam menjaga nilai - nilai lingkungan dan fungsi ekosistem telah menerapkan RIL (*Reduce Impact Logging*) tercantum di dalam PSO - PROD 03. Di dalam PSO- PROD 03 (*Reduce Impact Logging*) memperhatikan hal - hal berikut :

- 1) Zona Perlindungan dan Konservasi (HCVF)
- 2) Zona Hutan Masyarakat dan Masyarakat Hutan
- 3) Zona Konservasi Keanekaragaman Hayati
- 4) Zona Konservasi Satwa Liar
- 5) Zona penyangga meliputi: kawasan cagar budaya, tepi pantai, danau, mata air, areal rawan longsor, hutan lindung, batas IUPHHK persekutuan, dan kanankiri sungai.

PT. Telagabakti Persada dalam memonitor dampak lingkungan tercantum ke dalam PSO - EKO 16 yaitu monitoring dampak lingkungan. Dampak yang dipantau yaitu peningkatan laju erosi, kondisi sungai, dan vegetasi.

Hasil monitoring dampak lingkungan yang dilakukan selama periode tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 11. Pemantauan Erosi

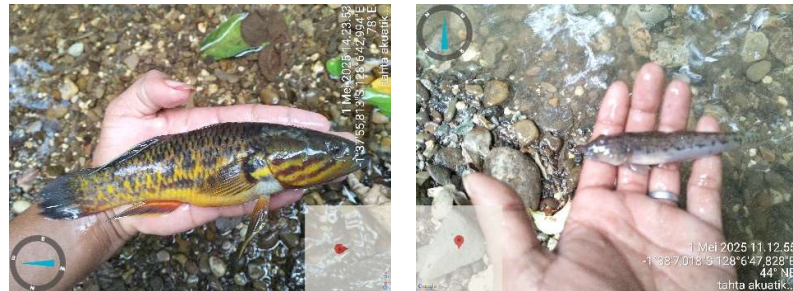
No	Lokasi Petak	Nilai Erosi (ton/ha/thn)	Klasi fikasi	TBE	Ketebalan Tanah (Solum)
Blok TPTI RKT 2021					
1	Petak 31 – O	3,43	I	Sangat Ringan	Solum Tanah 60 -90 cm
2	Petak 32 – N	1,78	I	Sangat Ringan	Solum Tanah 60 -90 cm
3	Petak 32 – P	1,95	I	Sangat Ringan	Solum Tanah 60 -90 cm
4	Petak 32 – O	1,58	I	Sangat Ringan	Solum Tanah 60 -90 cm
Blok TPTJ – Silin Sum					
5	Petak 38-CE	4,55	I	Sangat Ringan	Solum Tanah 60 -90 cm
6	Petak 38-CB	3,71	I	Sangat Ringan	Solum Tanah 60 -90 cm
7	Petak 37-CE	1,31	I	Sangat Ringan	Solum Tanah 60 -90 cm
8	Petak 38-CE	3,16	I	Sangat Ringan	Solum Tanah 60 -90 cm
II					

1. Kondisi sungai

Kegiatan Pemantauan yang dilakukan di sempadan sungai dilakukan yaitu kualitas air sungai di 6 titik, pemantauan ekosistem perairan, pemantauan Tinggi Muk Air (TMA) dan pemantauan curah hujan.

Tabel 12. Hasil Pengamatan Ekosistem Perairan Sungai Akelamo, Marlako dan KM 10 Jikodolong

No	Jenis	Jumlah Individu	H'	E	DMG
1	Engkang-engkang	10	0,333698305		
2	Ikan Bulana	3	0,145911201		
3	Ikan Gabus	7	0,225173635		
4	Ikan Komi-komi	4	0,197303797		
5	Ikan Lebo	6	0,211774009		
6	Ikan Mujair	5	0,197303797		
7	Ikan Samandar	1	0,075985456		
8	Kepiting	3	0,145911201		
9	Sogili	3	0,145911201		
10	Susuh Kura	4	0,197303797		
11	Udang	22	0,317049736		
Jumlah		68	2,19	0,94	2,17

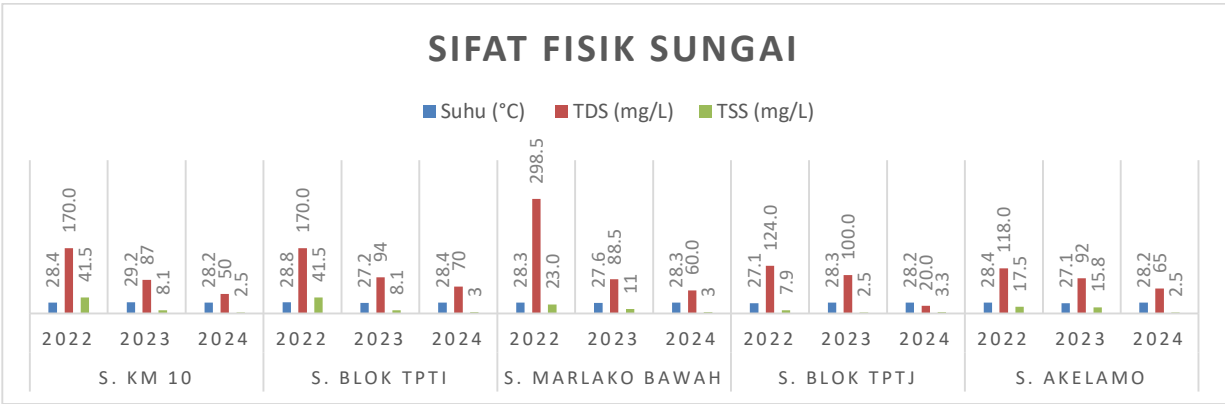


Gambar 17. Komi (Kiri) dan Gabus (Kanan)



Gambar 18. Pengukuran kejernihan sungai (kiri) dan Udang (kanan)

Tabel 13. Sifat fisika air sungai



Gambar 19. Karakteristik Fisik Sungai Tiga Tahun Terakhir

Tabel 14. Kelimpahan Zooplankton

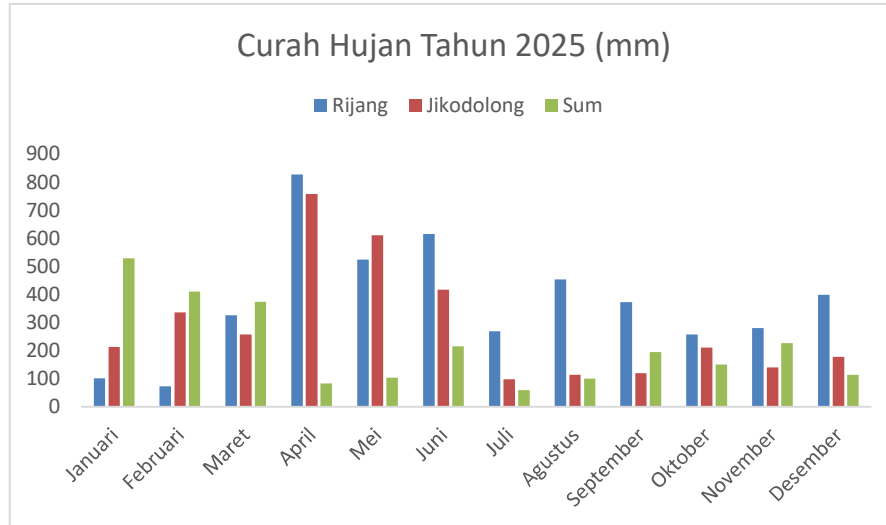
Nama Sungai/ Lokasi	Tahun	Jumlah Taxa	Indeks Keanekaragaman	Keseragaman	Dominansi
S. Km 10	2022	11.0	2.27	0.95	0.14
	2023	11.0	2.27	0.95	0.14
	2024	9.5	2.24	1.00	0.10
S. Blok TPTI	2022	6.0	1.73	0.97	0.19
	2023	10.0	2.20	0.96	0.12
	2024	9.5	2.24	1.00	0.11
S. Marlako Bawah	2022	10.0	2.21	0.97	0.15
	2023	10.0	2.21	0.97	0.15
	2024	8.5	2.13	1.00	0.13
S. Blok TPTJ	2022	10.0	2.17	0.95	0.13
	2023	10.0	2.28	1.00	0.15
	2024	9.5	2.24	1.00	0.11
S. Akelamo	2022	10.5	2.23	0.95	0.11
	2023	10.5	2.23	0.95	0.11
	2024	9.5	2.24	1.00	0.11

Ket : Hasil pengamatan 3 (Tiga) tahun terakhir

Tabel 15. Kelimpahan Phytoplankton

Nama Sungai/ Lokasi	Tahun	Jumlah Taxa	Indeks Keanekaragaman	Keseragaman	Dominansi
S. Km 10	2022	20	2.86	0.955	0.065
	2023	20.0	2.86	0.96	0.07
	2024	21.5	16.59	0.99	0.05
S. Blok TPTI	2022	8	2.025	0.97	0.14
	2023	21.0	2.93	0.96	0.06
	2024	21.0	3.04	1.00	0.04
S. Marlako Bawah	2022	12.5	2.37	0.94	0.085
	2023	20.5	2.92	0.97	0.06
	2024	19.5	3.0	1.0	0.1
S. Blok TPTJ	2022	19	2.835	0.96	0.065
	2023	21.0	3.03	1.00	0.50
	2024	20.0	2.99	1.00	0.05
S. Akelamo	2022	11	2.3	0.96	0.105
	2023	20.0	2.89	0.97	0.06
	2024	20.0	2.99	1.00	0.05

- Hasil pengukuran curah hujan selama januari - Desember tahun 2025



Gambar. 20. Grafik curah hujan tahun 2025

Curah hujan di camp Rijang tertinggi pada bulan April (828,65 mm) sementara di Camp Jikodolong tertinggi pada bulan April (758,85 mm) dan Camp Sum tertinggi pada bulan Januari (529,8 mm). sementara itu untuk curah hujan terendah di Camp Rijang pada bulan Februari (72,6 mm), di Camp Jikodolong pada bulan Juli (98,62mm) serta Camp Sum pada Bulan Juli (58,8mm).

- Hasil Pengukuran rata - rata tinggi muka air stasiun pengamatan aliran sungai berada di KM 2 Rijang tepatnya di sungai rijang dengan kedalaman sungai 50 cm. Kenaikan tinggi muka air yang paling tinggi yaitu pada bulan Juli dengan nilai 31,0 cm dan terendah pada bulan Oktober dengan nilai 14,6 cm.

Tabel. 16 Pengukuran Debit Tahun 2025

Periode Bulan	Q Total (m ³ /s)
Januari	6,1
Februari	5,29
Maret	6,4
April	5,57
Mei	9,19
Juni	6,38
Juli	7,1
Agustus	5,48
September	7,07
Oktober	5,9
November	6,49
Desember	5,59

2. Kondisi vegetasi

Kondisi struktur tegakan dan kerapatan tegakan yang terdapat di areal PT Telagabhakti Persada sebagai berikut :

Tabel 17. Jenis Vegetasi yang dijumpai Tahun 2025

Nama Ilmiah	Famili	Nama Lokal
-------------	--------	------------

<i>Agathis Dammara</i>	Araucariaceae	Agathis
<i>Alstonia angustiloba</i>	Apocynaceae	Pulai
<i>Anisoptera marginata</i>	Dipterocarpaceae	Mersawa
Nama Ilmiah	Famili	Nama Lokal
<i>Anthocephallus macrophyllus</i>	Rubiaceae	Jabon Merah
<i>Artocarpus altilis</i>	Moraceae	Sukun Hutan
<i>Calophyllum macropodum</i>	Clusiaceae	Bintangur
<i>Calophyllum soulattri</i>	Clusiaceae	Bintangur
<i>Canarium aspernum</i>	Burseraceae	Kenari
<i>Casuarina junghuana</i>	Casuarinaceae	Cemara
<i>Dillenia macrophylla</i>	Dilleniaceae	Simpur
<i>Diospyros maritima</i>	Ebenaceae	Eboni
<i>Dracontomelon dao</i>	Anacardiaceae	Dahu
<i>Duabanga molucana</i>	Lythraceae	Benuang
<i>Elateriospermus tapos</i>	Euphorbiaceae	Tapos
<i>Elmerrelia tsiampacca</i>	Magnoliaceae	Cempaka
<i>Eugenia inophyllum</i>	Myrtaceae	Jambu Hutan
<i>Eugenia lanceolata</i>	Myrtaceae	Jambu Hutan
<i>Gluta renghas</i>	Anacardiaceae	Rengas
<i>Heritiera javanica</i>	Malvaceae	Palapi
<i>Horsfieldia carnosia</i>	Myristicaceae	Pala Hutan
<i>Intsia bijuga</i>	Caesalpiniaceae	Merbau
<i>Knema glaucescens</i>	Myristicaceae	Mendarahan
<i>Mezzettia parviflora</i>	Annonaceae	Banitan
<i>Myristica maxima</i>	Myristicaceae	Pala Hutan
<i>Palaquium gutta</i>	Sapotaceae	Nyatoh
<i>Pometia pinnata</i>	Sapindaceae	Matoa
<i>Quercus gemelliflora</i>	Fagaceae	Pasang
<i>Shorea leavis</i>	Dipterocarpaceae	Bangkirai
<i>Shorea selanica</i>	Dipterocarpaceae	Meranti Merah
<i>Terminalia catapa</i>	Combretaceae	Ketapang

Tabel 18. Perbandingan struktur dan kerapatan pra dengan pasca tebangan Petak 28 - S Blok TPTI 2020

Kerapatan (N/Ha)	Petak (N/Ha) 28-S TPTI			
	Semai	Pancang	Tiang	Pohon
Pra Tebangan	36.667	6.133	256	142
Pasca Tebangan Tahun Pertama	28.750	5.978	233	128
Pasca Tebangan Tahun Kedua	36.806	6.289	233	128
Pasca Tebangan Tahun Ketiga	30.417	4.578	228	119
Pasca Tebangan Tahun Keempat	33.750	4.756	228	119
Pasca Tebangan Tahun Kelima	29.167	4.689	222	121

Ket : Hasil Pengamatan Tahun 2025

Tabel 19. Perbandingan struktur dan kerapatan pra dengan pasca tebangan Petak 30 - Q Blok TPTI 2021

Kerapatan (N/Ha)	Petak 30-Q TPTI			
	Semai	Pancang	Tiang	Pohon

Kerapatan (N/Ha)	Petak 30-Q TPTI			
	Semai	Pancang	Tiang	Pohon
Pra Tebangan	14.875	2.860	195	78
Pasca Tebangan Tahun Pertama	23.000	4.620	185	73
Pasca Tebangan Tahun Kedua	20.750	3.960	185	72
Pasca Tebangan Tahun Ketiga	18.250	3.440	185	71
Pasca Tebangan Tahun Keempat	18.250	3.380	200	71

Ket : Hasil Pengamatan Tahun 2025

Tabel 20. Perbandingan struktur dan kerapatan pasca tebangan Petak 32 - R Blok TPTI RKT 2022 Dan Zona Inti Petak 31 - S

<i>Kerapatan (N/Ha)</i>	Semai	Pancang	Tiang	Pohon
<i>Blok TPTI RKT 2022 Petak 32 – R</i>				
Pra Tebangan	25.833	5.547	260	140
Pasca Tebangan Tahun Pertama	13.167	2.960	180	98
Pasca Tebangan Tahun Kedua	14.167	2.693	173	100
Pasca Tebangan Tahun Ketiga	12.333	2.773	173	100
<i>Zona Inti Petak 31 – S</i>				
Pra Tebangan	45.000	11.100	325	169
Pasca Tebangan Tahun Pertama	30.000	9.100	300	163
Pasca Tebangan Tahun Kedua	26.250	7.500	300	163
Pasca Tebangan Tahun Ketiga	24.375	6.200	300	156

Ket : Hasil Pengamatan Tahun 2025

Tabel 21. Perbandingan struktur dan kerapatan pra tebangan Blok TPTI-TPTJ 2022

Pengamatan	Kerapatan (N/Ha)			
	Semai	Pancang	Tiang	Pohon
Petak 34 - N TPTJ				
Pra Tebangan	16.875	2.750	113	100
Pasca Tebangan Pertama	15.313	2.450	125	94
Pasca Tebangan Kedua	16.875	2.400	125	90
Petak 32 - U TPTI				
Pra Tebangan	21.625	2.860	265	129
Pasca Tebangan Pertama	11.625	1.281	150	73
Pasca Tebangan Kedua	10.500	1.160	105	70

Ket : Hasil Pengamatan Tahun 2025

Tabel 21. Indek Keanekaragaman Jenis (H') Vegetasi

Strata	Indeks Keanekaragaman (H') tahun 2024					
	Zona Inti Petak 31S	Petak 28 S	Petak 30 Q	Petak 32 R	Petak 32 U	Petak 34 N
Semai	1,87	1,86	1,42	1,88	2,24	1,98
Pancang	2,12	2,11	1,84	2,10	2,24	2,35
Tiang	1,94	1,89	1,52	1,74	2,24	2,16
Pohon	1,57	1,69	1,60	2,24	2,54	3,14

Ket : Hasil Pengamatan Tahun 2025

Tabel 25. Indeks Keanekaragaman Jenis (H') Satwa Liar Tahun 2025

Lokasi Pengamatan	Jenis Satwa	Jumlah Jenis	Jumlah Individu	H'	E	Dmg
- TPTI Pra Pasca RKT 2022 - TPTI Pra Pasca RKT 2023 - HL Lele Boso - KPPN - Zona Inti - Kantong Koridor Satwa	<u>BURUNG</u> Kipasan Kebun, Cendrawasi Gagak, Celepuk Maluku, Kasturi Ternate, Kapasan Halmahera, Julang Irian, Srigunting Jambul Rambut, Bondol Taruk, Elang Alap Kelabu, Elang Bondol, Nuri Bayam, Brinji Emas, Perkici Daggu Merah, Kirik-kirik Australia, Gosong Kelam, Cekakak Biru Putih. <u>MAMALIA</u> Kuskus Obi, Babi Hutan, dan Kelelawar.	16	75	2,63	0,94	3,21
		3	58	0,97	0,89	0,49

Ket : Hasil Pengamatan Tahun 2025

B. Spesies terancam dan langka

PT. Telagabakti Persada dalam melakukan pemantauan spesies terancam dan langka memiliki standar operasional seperti berikut :

- 1) PSO - EKO 02 KONSERVASI - IDENTIFIKASI FAUNA JARANG, LANGKA, TERANCAM PUNAH, ENDEMIK DAN DILINDUNGI
- 2) PSO - EKO 03 KONSERVASI - IDENTIFIKASI FLORA JARANG, LANGKA, TERANCAM PUNAH, ENDEMIK DAN DILINDUNGI
- 3) PSO - EKO 12 PENGELOLAAN FLORA JARANG, LANGKA, TERANCAM PUNAH, ENDEMIK DAN DILINDUNGI
- 4) PSO - EKO 13 PENGELOLAAN FAUNA JARANG, LANGKA, TERANCAM PUNAH, ENDEMIK DAN DILINDUNGI
- 5) PSO - EKO 14 PENGELOLAAN KANTONG KORIDOR SATWA

PT. Telagabakti Persada Pada Tahun 2025 telah melakukan pengelolaan di dalam areal untuk mengetahui Vegetasi (struktur tegakan) dan Satwa Liar (Kelimpahan jenis, keanekaragaman satwa) yaitu kegiatan patroli dengan pembuatan Menara pengawas, pemasangan papan himbauan.



Gambar 21. Menara Pengawas (Kiri), Papan peringatan Illegal logging (Kanan) dan himbauan larangan berburu (Tengah)

C. Keterwakilan Kawasan dan Efektifitas Tindakan untuk memulihkan

PT. Telagabakti Persada dalam melakukan tindakan pemulihan memiliki standar operasional seperti berikut :

- 1) PSO - BIN 04 PENANAMAN DAN PENGAYAAN
- 2) PSO - BIN 05 PEMELIHARAAN TANAMAN PENGAYAAN DAN REHABILITASI
- 3) PSO - BIN 06 PENANAMAN AREAL NON PRODUKTIF DAN KANAN KIRI JALAN

Dalam efektifitas pemulihan PT. Telagabakti Persada dengan penanaman, dilakukan pemilihan jenis tanaman pakan satwa dengan tujuan jenis ini dapat menjadi sumber pakan dan areal yang ditanami dapat menjadi kantong satwa.

D. Spesies asli dan keanekaragaman hayati yang ada secara alami yang dilaksanakan untuk tindakan pemulihan

PT. Telagabakti Persada dalam melakukan tindakan pemulihan spesies asli dan keanekaragaman hayati melakukan kegiatan penanaman sesuai PSO - BIN 04, 05, dan 06. Serta melakukan pemantauan berdasarkan standar operasional seperti berikut :

- 1) PSO - EKO 14 PENGELOLAAN KANTONG KORIDOR SATWA, pengelolaan yang tercantum di dalam PSO ini melakukan himbauan dalam bentuk papan himbauan, inventarisasi sumber pakan satwa, melakukan penanaman jenis pakan satwa yang kurang jenis pakan satwa.
- 2) PSO - EKO 17 MONITORING REGENERASI DAN PERUBAHAN FLORA, pemantauan ini untuk melihat perubahan atau regenerasi dalam periode tertentu untuk memantau hutan beregenerasi secara alami.
- 3) PSO - EKO 19 MONITORING DINAMIKA PERTUMBUHAN HUTAN DAN BIODIVERSITY, pemantauan ini melihat dinamika dan kelimpahan jenis satwa termasuk dengan satwa RTE.

E. Aliran Air, badan air, kuantitas air, dan kualitas air

PT. Telagabakti Persada dalam melakukan pemantauan terhadap sumber air berdasarkan standar operasional seperti berikut :

- 1) PSO - EKO 08 PENGUKURAN DAN PENGOLAHAN DATA TANAH, PSO ini merupakan standar di PT. TBP untuk memantau erosi tanah.
- 2) PSO - EKO 18 PENGUKURAN DAN PENGOLAHAN DATA DEBIT SUNGAI DAN TINGGI MUKA AIR.
- 3) PT. TBP juga melakukan uji lab terkait kualitas air sungai, mangrove, dan pelabuhan (logpond).

F. Nilai Konservasi Tinggi (NKT)

PT. Telagabakti Persada dalam melakukan pemantauan terhadap Nilai Konservasi Tinggi memiliki acuan dokumen yaitu Laporan HCVF pada tahun 2015 dan update pada Mei 2025. Kegiatan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan tercantum di dalam laporan tersebut.